

RINGKASAN

“PENGAYAKAN BIJI KOPI ROBUSTA DENGAN MESIN AYAKAN GRADER DI PTPN XII KEBUN KALISELOGIRI, BANYUWANGI” Gilang Wahyu Dwiky, NIM B31181898, Tahun 2021, 55 Hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rizza Wijaya, S.TP., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat meraih gelar ahli madya (D-3) oleh setiap mahasiswa Program Studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari praktik kerja lapang ini adalah sebagai sarana bagi mahasiswa agar dapat mencari keterkaitan antara teori ilmu pengetahuan dengan kondisi yang dijumpai pada saat berada di lapangan. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 06 September – 31 Desember 2021 di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri, banyuwangi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah metode observasi, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di perusahaan, metode studi pustaka dan penyelesaian laporan.

PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah salah satu perkebunan dalam bidang komoditas kopi, mulai Pra panen hingga pasca panen. Selain itu PTPN XII Kebun Kaliselogiri juga memiliki alat mesin pasca panen yang digunakan untuk mengolah kopi dari awal hingga akhir di PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini lah tempatnya, dan salah satu produk dari alat mesin pasca panen yang dimiliki PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah mesin pengayakan kopi atau yang sering disebut dengan *Grader*.

Grader yang beroperasi di PTPN XII Kebun Kaliselogiri berjumlah 3 alat yang sama, Yang berfungsi untuk memisahkan ukuran kopi yang di bagi menjadi 4 ukuran yaitu (SS,S,M,L) sehingga tidak perlu merepotkan pekerja dalam memisahkan biji kopi tersebut, penggunaan di industri dan penggilingan kopi rumahan tentu berbeda, menyesuaikan kebutuhan masing-masing. Begitu pula dengan kebutuhan dan efisiensi energi dari setiap alat proses pasca panen kopi memiliki perbedaan masing-masing.